

Bentuk Dan Fungsi Tuturan Ekspresif Dalam Video Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Akun *Youtube* Galeri Bahasa (Kajian Pragmatik)

Verlian Dinanta¹, Moch. Muarifin², Endang Waryanti³
Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2,3}
yoweslah53@gmail.com¹, muarifin@unpkediri.ac.id²,
endangwaryanti@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

The Covid-19 outbreak has prompted changes in various areas of society, including education and the study of the Indonesian language. The development of learning media offered through the YouTube application has been affected by online learning policies. One of the Indonesian language learning video channels on YouTube is Galeri Bahasa. The learning video is presented in an interesting and communicative expressive act through a monologue. This study aims to describe the form and function of expressive speech acts in the Language Gallery YouTube video in the Indonesian language learning category. The approach in this study is pragmatic because the object studied is speech acts. This research is included in the qualitative descriptive type. Expressive speech act data was obtained from Indonesian language learning videos on the Language Gallery account using the technique of listening to conversation without conversational involvement (SBLC) with the technique of taking notes as a partner. The data analysis technique used is qualitative descriptive with the interactive model of Miles et al. (2014). This study found more forms and functions of expressive speech acts, such as (1) forms of expressive speech acts that include: direct speech acts (thanking, greeting, apologizing, congratulating, motivating, teasing, hoping, and complaining) and speech act indirect (censure and sarcasm), (2) analysis of the function of expressive speech acts that include: a) thanking, b) greeting, c) criticizing, d) apologizing, e) congratulating, f) satirizing, g) giving motivation, h) teasing, i) hoping, and j) complaining. This study aims to contribute to the field of pragmatics especially related to the study of expressive speech acts.

Keywords: Pragmatics, expressive speech acts, learning video, Indonesian Language, Language Gallery

ABSTRAK

Wabah Covid-19 telah mendorong perubahan di berbagai bidang masyarakat, termasuk pendidikan dan kajian bahasa Indonesia. Perkembangan media pembelajaran yang ditawarkan melalui aplikasi *YouTube* terkena dampak kebijakan pembelajaran daring. Salah satu *channel* video pembelajaran bahasa Indonesia di *YouTube* adalah Galeri Bahasa. Video pembelajaran disampaikan dalam tindak tutur ekspresif yang menarik dan komunikatif dengan cara monolog. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam video *YouTube* Galeri Bahasa kategori pembelajaran bahasa Indonesia. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pragmatik karena objek yang dikaji ialah tindak tutur. Penelitian ini termasuk dalam jenis kualitatif deskriptif. Data tindak tutur ekspresif diperoleh dari video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun Galeri Bahasa menggunakan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dengan pasangan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles dkk. (2014). Penelitian ini menemukan bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif yang lebih beragam seperti (1) bentuk tindak tutur ekspresif yang meliputi: tindak tutur langsung (berterima kasih, menyapa, meminta maaf, mengucapkan selamat, memotivasi, menggoda,

berharap, dan mengeluh) dan tindak tutur tidak langsung (mengkritik dan menyindir), (2) analisis fungsi tindak tutur ekspresif yang meliputi: a) berterima kasih, b) menyapa, c) mengkritik, d) meminta maaf, e) mengucapkan selamat, f) menyindir, g) memotivasi, h) menggoda, i) harapan, dan j) mengeluh. Penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi di bidang pragmatik, khususnya yang berkaitan dengan kajian tindak tutur ekspresif.

Kata kunci: Pragmatik, tindak tutur ekspresif, video pembelajaran, bahasa Indonesia, Galeri Bahasa.

PENDAHULUAN

Tahun 2019 dimana dunia sedang terserang wabah penyakit menular yang bernama COVID 19 sehingga memaksa kegiatan pembelajaran tatap muka seluruhnya ditiadakan dan digantikan dengan sistem pembelajaran jarak jauh (*distance learning*). Penggunaan video pembelajaran bahasa Indonesia menjadi media pembelajaran. Bahkan saat inipun media pembelajaran video visual tetap layak untuk digunakan. Dengan bantuan teknologi penggunaan video pembelajaran bahasa Indonesia menjadi media bagi guru untuk memudahkan dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa. Dalam video pembelajaran bahasa Indonesia banyak sekali macam tuturan di dalam video tersebut dan tentunya terdapat tindak tutur yang menjadi peran penting dalam menyampaikan materi.

Penggunaan bahasa dalam video pembelajaran sangat cocok menggunakan pendekatan pragmatik. Menurut Rahmaniar (2018:4) pragmatik merupakan bidang ilmu yang mengkaji tentang maksud penutur dengan tidak melepaskan konteks dan maksud. Menurut Leech (dalam Suhardi, 2009:15) pragmatik adalah studi tentang makna dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujar (*speech situations*). Salah satu kajian pragmatik adalah tindak tutur (Faradila & Junining, 2020:65). Tindak tutur merupakan istilah yang digunakan dalam linguistik dan ilmu bahasa untuk merujuk kepada tindakan yang dilakukan melalui penggunaan bahasa. Tindakan yang ditampilkan melalui sebuah tuturan menggunakan sarana dasar untuk mengungkap ide, saran, pendapat, maksud, perasaan, dan tujuan penutur yang diungkapkan secara lisan (Mujianto, 2015:188). Salah satu tindak tutur adalah tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif adalah respons psikologi yang digunakan dan dirasakan penutur terhadap suatu hal disampaikan melalui tindak tutur (Saputri dkk., 2020: 7). Tindak tutur ekspresif yang digunakan guru dengan maksud agar materi yang disampaikan dalam video pembelajaran bahasa Indonesia tersebut dapat terserap oleh penonton atau siswa dengan maksimal (Nugrahini dkk., 2021:78). Dengan menggunakan tindak tutur ekspresif seseorang dapat mengungkapkan apa yang diri rasakan, menunjukkan sikap atau keyakinan, dan menjaga hubungan sosial dengan orang lain. Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang digunakan penutur untuk mengungkapkan sikap psikologis terhadap suatu hal yang dirasakan oleh penutur (Suhardi, 2009:23). Tindak tutur ekspresif dalam pembelajaran juga dapat membantu seseorang dalam memahami dan mengelola perasaan

dan emosi pribadi sehingga dapat meningkatkan kesehatan mental. Meskipun demikian penggunaan tindak tutur ekspresif harus dilakukan dengan bijak dan memperhatikan konteks dan situasi agar dapat mencapai tujuan komunikasi dengan efektif dan efisien.

Bentuk tindak tutur merupakan klasifikasi atau kategori yang digunakan untuk mengelompokkan tindak tutur berdasarkan sifat atau tujuannya. Seorang penutur menyampaikan sebuah tuturan biasanya dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara langsung dan cara tidak langsung. Bentuk tindak tutur dibagi menjadi dua bentuk yaitu tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung (Wijana dan Rohmadi, 2018: 28). Tindak tutur langsung adalah tuturan yang diungkapkan penutur dengan maksud yang sesuai antara modus dan maksud ujaran tersebut. Menurut Handayani dkk. (2019:118) adapun bentuk tindak tutur langsung meliputi a) berterima kasih, b) menyapa, c), mengucapkan selamat d) meminta maaf, e) memotivasi, f) menggoda, g) berharap, dan h) mengeluh. Tindak tutur tidak langsung ialah ujaran yang di tuturkan penutur dengan maksud atau situasi tuturnya tidak sesuai dengan modus kalimat yang di tuturkan (Wijana dan Rohmadi, 2018: 28-29). Menurut Handayani dkk. (2019:118) adapun bentuk tindak tutur tidak langsung meliputi a) mengkritik dan b) menyindir

Sebagai bahan referensi penentuan judul penelitian, peneliti mengacu pada penelitian terdahulu. Berikut penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Rahajeng Shafira Raihanah Wiwaha, dkk., (2021) yang berjudul "Tindak Tutur Ekspresif Dalam Video Pembelajaran Bahasa Indonesia". Perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan objek penelitian yang berbeda penelitian sebelumnya menggunakan objek video pembelajaran bahasa Indonesia milik Arisa Nur Aini sedangkan penelitian menggunakan objek video pembelajaran bahasa Indonesia milik akun *YouTube* Galeri Bahasa. Dan temuan dari penelitian ini juga berbeda dengan mendeskripsi bentuk tindak tutur ekspresif yang meliputi tindak tutur langsung.

Video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa terdapat beberapa fungsi tindak tutur ekspresif. Bertujuan untuk mengekspresikan perasaan, emosi, sikap, atau keyakinan pribadi seseorang terhadap suatu hal atau situasi (Sari, 2012:7). Tindak tutur ekspresif sebagai tindak tutur yang dihasilkan penting bagi seseorang untuk mempertimbangkan konteks dan situasi ketika menggunakan tindak tutur ekspresif dan juga memperhatikan gaya dan cara penyampaian pesan agar dapat dipahami dengan jelas oleh orang yang dituju. Pengajar atau pembuat video pembelajaran bahasa Indonesia harus lebih berhati-hati dalam penggunaan tuturan ekspresif karena dapat berdampak pemahaman konteks dan maksud tuturan. Penelitian ini bertujuan untuk mengaji tindak tutur ekspresif, terutama pada aspek bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengaji tindak tutur ekspresif, terfokuskan pada aspek bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam video pembelajaran bahasa Indonesia data penelitian ini berupa kalimat pada akun *YouTube* Galeri Bahasa. Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari tindak tutur yang digunakan dalam suatu situasi tuturan tertentu, terutama pada tuturan dalam video pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kajian tindak tutur. Tindak tutur menjadi objek yang sangat penting dalam studi bahasa dan linguistik karena bahasa adalah sarana utama komunikasi manusia yang didalamnya ada berbagai macam tindak tutur. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Oleh karena itu data yang ditemukan akan dianalisis dengan cara mendeskripsikan dengan rinci menggunakan rancangan yang sesuai dengan teori yang digunakan. Penelitian ini sumber data berupa video. Video tersebut milik akun *YouTube* Galeri Bahasa dari tahun 2019-2021.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu simak bebas libat cakap (SBLIC) dengan pasangan teknik catat (Mahsun, 2017: 92). Teknik SBLIC digunakan karena peneliti tidak terlibat dalam sebuah tuturan lisan, melainkan hanya menyimak video pembelajaran dari akun *YouTube* Galeri Bahasa. Setelah melakukan penyimak, kemudian peneliti mencatat data yang relevan ke kartu data dengan teknik catat. Berikut langkah-langkah pada teknik catat. 1) Menangkap layar (*screenshot*) video pembelajaran pada akun *YouTube* Galeri Bahasa. 2) Membaca dan mengidentifikasi penggalan narasi di video pembelajaran pada akun *YouTube* Galeri Bahasa. 3) Membaca kedua kali data yang telah dikumpulkan secara teliti 4) Mencatat kegiatan 3 ke kartu data dan memberikan kode data. 5) Data yang telah dikumpulkan dan diklasifikasikan menjadi beberapa bagian yaitu tindak tutur ekspresif meliputi berterima kasih, menyapa, mengkritik, meminta maaf, mengucapkan selamat, menyindir, memotivasi, menggoda, berharap, dan mengeluh secara teliti.

Analisis menurut Miles dkk. (2014: 14) terdiri dari empat tahap. Tahapan-tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut. 1) kondensasi data proses ini merupakan upaya yang ditujukan untuk menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan membuat abstraksi dari data yang sudah terkumpul. 2) penyederhanaan data. 3) penyajian data. 4) verifikasi data. Simpulan yang diambil merupakan hasil dari proses analisis yang menghasilkan deskripsi bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam video pembelajaran pada akun *YouTube* Galeri Bahasa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Bentuk Tindak Tutur dalam Video Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Akun *YouTube* Galeri Bahasa

1. Tindak Tutur Ekspresif: Tindak Tutur Langsung

Tindak tutur ekspresif adalah tuturan yang mengungkapkan keadaan jiwa penutur yang sedang merasakan sesuatu kondisi tertentu dan memiliki fungsi untuk menyatakan keadaan psikologis penutur terhadap keadaan yang sedang dialami oleh mitra tutur Yule (2014:93). Tindak tutur langsung adalah tuturan yang diungkapkan penutur dengan maksud yang sesuai antara modus dan maksud ujaran tersebut. Penelitian ini mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif: tindak tutur langsung meliputi a) berterima kasih, b) menyapa, c), mengucapkan selamat d) meminta maaf, e) memotivasi, f) menggoda, g) berharap, dan h) mengeluh (Handayani dkk., 2019:118).

a. Tindak Tutur Berterima Kasih

Tindak tutur berterima kasih merupakan sebuah ungkapan ekspresif untuk menyampaikan rasa penghargaan dan pengakuan terhadap bantuan, pemberian, atau dukungan yang telah diberikan oleh seseorang. Ungkapan ini mengungkapkan rasa terima kasih dan menghargai kontribusi positif yang diterima dari orang lain.

Bentuk tindak tutur ekspresif berterima kasih terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas tentang video teks negosiasi. Pada saat teks negosiasi antara Rani dan Ayah terdapat bentuk tindak tutur ekspresif berterima kasih. Sesuai dengan data (001) sebagai berikut.

(001)

Ayah :“hmmmmm ayah akan membelikan HP untuk Rani, asal.”
(Ayah seakan sengaja menggoda Rani.)

Rani :“Asal apa, Yah?”(Tanya rani tak sabar.)

Ayah :“Asal Rani rajin belajar dan berjanji akan menggunakan HP itu untuk hal-hal yang positif.”

Rani :“Rani janji, Yah. **Makasih ya Ayah,**”
(Janji rani sambil memeluk ayah.)

(AYGB/04/02/21)

Dari data (001) menyatakan bahwa terdapatnya bentuk tindak tutur ekspresif berterima kasih pada video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas teks negosiasi. Dalam video tersebut pemateri memberikan contoh tentang percakapan Rani dan Ayah. Di dalam percakapan tersebut terdapat ucapan terima kasih dari Rani setelah Ayahnya ungkapan terima kasih tersebut merupakan kalimat berita yang berjuan untuk memberitahu secara langsung penutur ke mitra tutur karena telah mengabdikan permintaan Rani yang ingin dibelikan gawai oleh Ayah. Percakapan tersebut terdapat ucapan terima kasih digunakan untuk

mengungkapkan rasa terima kasih dan menghargai kontribusi positif yang diterima dari orang lain, terdapat pada kata “makasih ya Ayah”. Ucapan terima kasih dihasilkan penutur dengan ekspresi yang ceria dengan nada yang manja kepada mitra tutur.

b. Tindak Tutur Menyapa

Tindak tutur menyapa adalah ungkapan ekspresif untuk memulai interaksi dengan orang lain, menunjukkan salam, dan menunjukkan ketertarikan untuk berkomunikasi. Ungkapan kata menyapa dapat bervariasi tergantung pada konteks, budaya, dan hubungan antara individu yang berinteraksi. Bentuk tindak tutur ekspresif menyapa terdapat dalam video pembelajaran pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang berjudul materi teks prosedur. Sesuai dengan data (002) sebagai berikut.

(002) Assalamualaikum kawan semua bertemu lagi di Galeri Bahasa. Bagaimana kabar kalian? Mari kita belajar bersama Galeri Bahasa
(AYGB/10/06/20)

Pada data (002) di atas menunjukkan bahwa terdapat tindak tutur ekspresif menyapa dalam video pembelajaran pada akun *YouTube* Galeri Bahasa. Tindak tutur ekspresif menyapa dibuktikan dengan kalimat “Assalamualaikum kawan semua” yang diucapkan oleh pemateri. Pada saat menghasilkan tuturan ekspresif menyapa pemateri mencerminkan perasaannya dengan ekspresi tersenyum gembira dan intonasi yang sedikit tinggi. Kalimat tersebut bentuk tindak tutur ekspresif menyapa untuk menunjukkan salam.

c. Tindak Tutur Mengucapkan Selamat

Tindak tutur mengucapkan selamat adalah cara untuk mengungkapkan perasaan positif seperti kegembiraan, kebahagiaan, atau kebanggaan terhadap pencapaian atau peristiwa yang dialami oleh seseorang. Tuturan ini berfungsi untuk menyampaikan dukungan, penghargaan, dan kegembiraan kepada pihak yang menerima ucapan selamat. Bentuk tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang berjudul Konjungsi Kata Hubung. Sesuai dengan data (003) sebagai berikut.

(003) Selamat datang di Galeri Bahasa. Bu Iva ucapkan selamat kepada sahabat Galeri Bahasa karena saat ini kalian akan mempelajari materi bahasa Indonesia yang sangat penting yaitu konjungsi atau kata hubung.
(AYGB/06/10/20)

Pada data (003) di atas membuktikan bahwa terdapat tindak tutur mengucapkan selamat. Pada video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa dibuktikan dengan kalimat “Bu Iva ucapkan selamat kepada sahabat Galeri Bahasa” yang memiliki maksud untuk

mengungkapkan rasa bangga kepada penonton video pembelajaran. Penutur menghasilkan tuturan kalimat bercetak tebal, ekspresi penutur saat menuturkan menggunakan raut wajah membanggakan dan menampilkan kegembiraan.

d. Tindak Tutur Meminta Maaf

Tindak tutur meminta maaf digunakan untuk menyampaikan penyesalan atau pengakuan atas kesalahan baik disengaja maupun tidak sengaja. Hal ini menunjukkan kesediaan untuk bertanggung jawab atas tindakan tersebut dan meminta maaf atas dampak yang ditimbulkan. Bentuk tindak tutur meminta maaf ditemukan dalam video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa. Bentuk tindak tutur ekspresif ditunjukkan pada data berikut.

(004) Tidak perlu jauh-jauh mencari musuh debat, dengan sahabat kita bisa jadi kita sering melakukan debat. **“Mohon maaf Bu. Saya orangnya cinta damai Bu, jadi ga suka debat”** tapikan pastinya kamu juga pernah berdebat dengan siri sendiri.

(AYGB,17/02/21)

Data (004) tersebut merupakan potongan narasi yang terdapat pada video pembelajaran Galeri Bahasa yang berjudul teks debat. Dari kalimat tersebut mengandung ungkapan ekspresif meminta maaf ditandai dengan kalimat yang dicetak tebal. Tuturan permintaan maaf yang dihasilkan penutur memberikan maksud posisi penutur berada di posisi lawan tutur. Penutur seolah-olah menjadi mitra tutur dengan mengungkapkan “Mohon maaf Bu. Saya orangnya cinta damai Bu, jadi ga suka debat” maksud penutur mengungkapkan kalimat tersebut bertujuan untuk mengungkapkan rasa permintaan maaf karena menyangkal pendapat dari penutur atas sikap ketidaksesuaian diposisi mitra tutur kalimat tersebut merupakan kalimat berita bertujuan meberitakan.

e. Tindak Tutur Memotivasi

Tindak tutur memotivasi digunakan untuk menginspirasi, memberikan semangat, dan mendorong seseorang untuk mencapai tujuan atau melakukan tindakan yang positif. Kalimat-kalimat ini dapat memberikan dorongan mental, energi positif, dan keyakinan kepada seseorang. Bentuk tindak tutur ekspresif memotivasi terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa. Dalam penelitian ini ditemukan tindak tutur yang merupakan tindak tutur ekspresif memotivasi sebagai berikut.

(005) Maka dari itu simak video ini sampai selesai, **jangan lupa mencatat dan membuat peta konsep, agar materi yang disampaikan bisa kalian hafal dan dipahami lebih mudah.**

(AYGB,30/11/20)

Tuturan terjadi pada saat penutur akan menjelaskan materi inti pada video pembelajaran bahasa Indonesia yang berjudul Teks Hikayat Kelas X. Data (005) menunjukkan tindak tutur ekspresif memotivasi karena penutur menggunakan kalimat berita dengan tujuan memerintah, dari kalimat tersebut memberika maksud tuturan memberikan dorongan kepada penonton untuk mencatat dan membuat peta konsep. Saat menuturkan ekspresi penutur mengunakan perasaan yang menyakinkan mitra tutur agar melakukan perintahnya. Tindak tutur tersebut dihasikan dengan tujuan agar mitra tutur dapat termotivasi dan memudahkan menambah semangat belajarnya.

f. Tindak Tutur Menggoda

Tindak tutur menggoda merujuk pada tindakan atau ucapan yang sengaja dilakukan untuk menggugah perhatian atau memancing minat orang lain secara menyenangkan atau menggembirakan. Dalam penelitian ini ditemukan tindak tutur yang merupakan tindak tutur ekspresif menggoda sebagai berikut.

(006)

Menurut KBBI anekdot merupakan cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan. Biasanya menceritakan tentang orang terkenal dan kejadian yang sebenarnya. Hayo siapa disini yang suka menceritakan orang-orang yang mengesankan? Seperti anggota DPR, Presiden atau **mungkin orang yang penting dihati kalian.**

(AYGB/19/10/20)

Pada data (006) di atas menunjukkan potongan narasi yang mengandung tindak tutur menggoda. Bukti tersebut ditunjukkan dengan kalimat "mungkin orang yang penting di hati kalian" ketika pemateri menjelaskan tentang pengertian teks anekdot. Pemateri juga memberikan contoh tentang teks anekdot yang di dalamnya dapat menceritakan orang terkenal dan menggoda dengan menyebut orang penting yang berada di hati penonton. Hal tersebut dilakukan pemateri agar penonoton tidak bosan ketika mendengarkan penjelasan pemateri.

g. Tindak Tutur Berharap

Tindak tutur berharap langsung yang digunakan untuk mengungkapkan berharap atau keinginan terhadap suatu hal atau keadaan. Kalimat ini mencerminkan aspirasi atau tujuan yang diinginkan, dan sering kali menyiratkan berharap positif terhadap masa depan. Dalam penelitian ini ditemukan tindak tutur yang merupakan tindak tutur ekspresif menggoda sebagai berikut.

(007) Adapula sebagaian dari kalian **yang saya harap sebagian kecil saja menjawab** "saya tidak suka buku Bu, saya disuruh baca buku oleh guru saya, ibu saya, saya tetap tidak baca buku karena saya tidak suka buku." Nah ini yang bahaya.

(AYBG,08/01/21)

Pada data (007) merupakan bentuk tindak tutur langsung dengan fungsi tindak tutur ekspresif berharap. Tuturan berharap diungkapkan penutur ketikan penutur sedang menjelaskan materi buku fiksi dan non fiksi. Penutur mengungkapkan harapan dengan pernyataan sebageian kecil saja yang tidak menyukai buku dan berharap kebanyakan mitra tutur menyukai buku. Dari gambar 12 nampak jelas ekspresi wajah penutur menampilkan harapan yang penuh ekspresi wajah yang positif dan yakin bahwa mitra tutrnya hanya sedikit yang tidak menyukai buku.

h. Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh

Tindak tutur mengeluh mengacu pada ungkapan atau ekspresif ketidakpuasan, kekecewaan, atau ketidaknyamanan terhadap suatu hal atau situasi. Biasanya, mengeluh dilakukan untuk mengekspresikan ketidakpuasan atau frustrasi terhadap sesuatu yang dianggap tidak memuaskan atau tidak sesuai harapan. Dalam penelitian ini ditemukan tindak tutur yang merupakan tindak tutur ekspresif menggoda sebagai berikut.

(008)Kali ini kita akan belajar bersama tentang cerpen. **“loh kok cerpen lagi Bu? Dari SD kita udah sering banget lo, bahas cerpen.”**

Duh penyakitnya kabuh ini. Pasti nanti disuruh baca cerpen sedih berat. Misal robohnya surau kami, gamau.

(AYGB,22/11/20)

Kalimat pada data (008) merupakan penggalan kalimat yang didapatkan pada video pembelajaran dengan judul teks cerpen. Pada data tersebut terdapat bentuk tindak tutur langsung dengan fungsi ekspresif mengeluh ditnjukan dengan penggunaan kata “loh” dan “duh”. Dalam data tersebut makna tuturan yang disampaikan penutur kepada mitra tutur bertujuan untuk mengungkapkan ketidakpuasan dan ketidak sesuain selera minat baca mitra tutur karena tidak sesuai dengan yang di inginkan penutur.

2. Tindak Tutur Ekspresif: Tindak Tutur Tidak Langsung

Tindak tutur ekspresif adalah tuturan yang mengungkapkan keadaan jiwa penutur yang sedang merasakan sesuatu kondisi tertentu dan memiliki fungsi untuk menyatakan keadaan psikologis penutur terhadap keadaan yang sedang dialami oleh mitra tutur Yule (2014:93). Tindak tutur tidak langsung ialah ujaran yang di tuturkan penutur dengan maksud atau situasi tuturnya tidak sesuai dengan modus kalimat yang dituturkan. Penelitian ini mendeskripsikan bentuk tindaktutur ekspresif: tutur tidak langsung meliputi a) mengkritik dan b) menyindir (Handayani dkk., 2019:118).Sebagai berikut.

a. Tindak Tutur Mengkritik

Tindak tutur mengkritik merupakan bentuk ekspresif tidak langsung yang digunakan untuk memberikan kritik atau penilaian terhadap suatu hal, tindakan, atau gagasan. Tujuannya adalah untuk menyampaikan pandangan atau pendapat yang kritis terhadap sesuatu, denganharap untuk memberikan



pemahaman atau perbaikan. Tindakan ekspresif menyindir terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas teks anekdot contoh, analisis struktur, & kaidah kebahasaan. Tindakan tidak langsung terdapat pada data (009) sebagai berikut.

(009)

W : Eh, Bapak kamu politikus ya?

P : lh, kok bisa tau.

W : **Oh, pantes saja kamu sering ingkar janji sih.**

(AYGB,11/11/20)

Dialog pada data (009) merupakan bentuk tindak tutur tidak langsung dengan fungsi tindak tutur ekspresif mengkritik. Tutaran "**Oh, pantes saja kamu sering ingkar janji sih.**" Kalimat ini mengungkapkan alasan yang mendasari dugaan W bahwa Bapak P adalah politikus. W menghubungkan persepsi umum bahwa politikus sering kali tidak memenuhi janji mereka atau sering ingkar janji. Dialog ini menggunakan tuturan mengkritik digunakan untuk mengkritik atau penilaian terhadap perilaku politikus secara umum. Meskipun dialog ini bisa dianggap sebagai lelucon atau percakapan ringan, penting untuk diingat bahwa tidak semua politikus bersifat tidak jujur atau sering ingkar janji.

b. Tindak Tutur Menyindir

Ungkapan ini merupakan kalimat yang secara sengaja mengandung sindiran atau kritik tersembunyi yang ditujukan kepada seseorang atau situasi tertentu. Tujuan dari kalimat menyindir adalah untuk mengungkapkan ketidakpuasan atau mengkritik dengan cara yang tidak langsung atau halus, seringkali menggunakan kata-kata yang ambigu atau dengan cara bermain kata. Beberapa data yang didapatkan sebagai berikut.

Bentuk tindak tutur menyindir ditemukan dalam video pembelajaran bahasa Indonesia milik akun *YouTube* Galeri Bahasa yang berjudul Teks Negosiasi Lengkap Kelas X. Data tindak tutur menyindir yang ada pada data berikut.

(010) Negosiasi sangat sering kita jumpai di keseharian kita, pernah menawar harga barang? Pernah minta uang ke Mama tapi harus kasih alasan panjang lebar, **ujung-ujungnya malah kena ceramah.**

(AYGB,04/01/21)

Ungkapan pada data (010) "Pernah minta uang ke Mama tapi harus kasih alasan panjang lebar, ujung-ujungnya malah kena ceramah" menggambarkan pengalaman negatif dalam berinteraksi dengan orang tua. Penutur menyuarakan ketidakpuasan terhadap pengalaman tersebut dengan mengekspresikan bahwa meskipun memberikan alasan yang panjang, malah mendapatkan teguran atau ceramah. Penutur dalam keseluruhan kalimat, tindak tutur ekspresif tersebut mengkritik situasi di mana penutur harus memberikan alasan panjang lebar ketika meminta uang kepada ibu, namun hasilnya adalah mendapatkan ceramah sebagai respons. Penutur mengekspresikan ketidakpuasan, kekesalan, atau kekecewaan terhadap situasi ini.

Deskripsi Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Video Pembelajara Bahasa Indonesia pada Akun *YouTube* Galeri Bahasa

Fungsi ekspresif mempunyai fungsi untuk mengungkapkan atau mengekspresikan sikap psikologi penutur kepada lawan tutur apa yang dimaksudkan agar tuturan dijadikan sebagai bentuk evaluasi (Kirana dkk., 2018). Dari pengertian tersebut banyak sekali macam dari tindak tutur ekspresif. Fungsi tindak tutur ekspresif meliputi: a) berterima kasih, b) menyapa, c) mengkritik, d) meminta maaf, e) mengucapkan selamat, f) menyindir, g) memotifasi, h) menggoda, i) harapan, dan j) mengeluh.

1. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif: Berterima Kasih

Fungsi tindak tutur ekspresif berterima kasih merupakan ungkapan yang digunakan untuk menyampaikan rasa bahagia, penghargaan, dan pengakuan terhadap bantuan. Fungsi tindak tutur ekspresif berterima kasih terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas contoh video teks negosiasi. Pada saat penyampaian contoh teks negosiasi antara penjual dan pembeli terdapat fungsi tindak tutur ekspresif berterima kasih. Sesuai dengan data (011) sebagai berikut.

(011)

Pembeli : "Tapi ini ada garansinya ya?"

Penjual : "Ada garansinya kak, ada garansi pabrik satu tahun. Khusus untuk Kakak dua minggu gapapa deh."

Pembeli : "Duh, **makasih ya Kak** tapi ini beneran ga bisa kurang? Empat juta pas aja ya. Oke Mbak cantik."

(AYGB, 12/02/21)

Dari data (011) di atas menunjukkan bahwa terdapatnya fungsi tindak tutur ekspresif berterima kasih pada video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas contoh video teks negosiasi. Dalam video tersebut pemateri memberikan contoh tentang percakapan penjual dan pembeli. Di dalam percakapan tersebut terdapat ucapan terima kasih dari pembeli setelah penjual memberikan penjelasan tentang garansi. Di percakapan tersebut ucapan terima kasih digunakan untuk pengakuan terhadap bantuan.

2. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif: Menyapa

Fungsi tindak tutur ekspresif menyapa merupakan tuturan yang dihasilkan penutur untuk memulai berinteraksi dengan orang lain, menunjukkan salam, dan ketertarikan untuk komunikasi. Fungsi tindak tutur ekspresif menyapa terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas teks anekdot (materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas X). Sesuai dengan data (012) sebagai berikut.

(012) “Hai, assalamualaikum sahabat Galeri Bahasa semuanya. Bagaimana kabar kalian? Semoga tetap sehat, tetap semangat untuk kita semua kali ini kita akan membahas sebuah materi yaitu anekdot.”
(AYGB, 19/09/20)

Pada data (012) di atas membuktikan bahwa terdapat fungsi tindak tutur ekspresif menyapa dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas teks anekdot (materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas X). Dalam video tersebut pemateri saat pembukaan memberikan sapaan berupa “Hai, assalamualaikum sahabat Galeri Bahasa semuanya”. Di percakapan tersebut fungsi ucapan menyapa digunakan untuk menunjukka salam.

3. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif: Mengkritik

Fungsi tindak tutur mengkritik merupakan sebuah tuturan yang digunakan untuk menyampaikan sebuah kritikan, tanggapan, dan penilaian terhadap sesuatu. Fungsi tindak tutur ekspresif mengkritik terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas teks anekdot (materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas X). Sesuai dengan data (013) sebagai berikut.

(013)Padahal ada beberapa cara untuk menyampaikan kritik tanpa membuat mitra tutur kita sakit hati salah satunya dengan anekdot.
Kalau kalian disuruh mengkritik pasti banyak keburukan yang kalian dapatkan dan melupakan segala kebaikan yang ada.

(AYGB, 19/09/20)

Data (013) tersebut menunjukkan terdapat fungsi tindak tutur ekspresif mengkritik dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas teks anekdot (materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas X). Dalam video tersebut terdapat kalimat yang menggunakan tindak tutur ekspresif yang mengkritik pandangan bahwa mengkritik akan membawa lebih mudah mencari keburukan orang lain daripada kebaikan, dan bahwa kebaikan yang ada akan dilupakan. Tuturan ini mengekspresikan penolakan terhadap pandangan bahwa mengkritik hanya akan menghasilkan keburukan. Penutur menggunakan kata "pasti" untuk mengekspresikan ketidakterimaan terhadap pandangan tersebut, menunjukkan bahwa pandangan tersebut dianggap tidak benar atau terlalu pesimistis. Tuturan ini mencerminkan sikap yang lebih optimis dan menekankan bahwa mengkritik juga dapat membawa perbaikan dan tetap menghargai kebaikan yang ada.

4. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif: Meminta maaf

Fungsi tindak tutur meminta maaf digunakan untuk menyampaikan penyesalan atau pengakuan atas kesalahan baik disengaja maupun tidak sengaja. Hal ini menunjukkan kesediaan untuk bertanggung jawab atas tindakan tersebut dan meminta maaf atas dampak yang ditimbulkan.

Fungsi tindak tutur ekspresif meminta maaf terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas film pendek anekdot "sampah" (drama SMA). Sesuai dengan data (014) sebagai berikut.

(014)

Guru : "Heiiii, siapa itu? Sini! Kenapa kamu buang sampah sembarangan?"

Murid : "Anu pak."

Guru : "Kenapa anu-anu?"

Murid : "**Anu maaf Bu**, sebenarnya saya gak buang sampah Bu. Tadi jatuh mau saya ambil lagi."

(AYGB, 15/07/20)

Data (014) di atas menunjukkan adanya fungsi tindak tutur ekspresif meminta maaf terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas film pendek anekdot "sampah" (drama SMA). Dalam video tersebut berisi tentang anak SMA yang membuat sebuah film pendek anekdot tentang sampah. Pada saat murid yang membuat sampah namun diketahui oleh gurunya, murid tersebut meminta maaf dan beralasan bahwa sampah tersebut terjatuh. Di percakapan tersebut fungsi ucapan meminta maaf digunakan untuk pengakuan atas kesalahan yang dilakukan.

5. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif: Mengucapkan selamat

Fungsi tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat merupakan suatu hal yang digunakan untuk menyampaikan kegembiraan, penghargaan, atau dukungan kepada seseorang yang telah berhasil mencapai sesuatu atau telah mengalami hal penting dalam hidupnya. Fungsi tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas contoh video Cara Membuat Surat Lamaran Kerja Yang Keren. Sesuai dengan data (015) sebagai berikut.

(015) Selamat datang kembali di Galeri Bahasa. **Bu Iva ucapkan selamat** karena ketika kalian membuka materi ini berarti kalian tentu sudah berada ditingkat yang lebih tinggi kelas 12.

(AYGB,30/06/21)

Pada data (015) membuktikan bahwa terdapat fungsi tindak tutur ekspresif menyindir dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas contoh video Cara Membuat Surat Lamaran Kerja Yang Keren. Ungkapan "Bu Iva ucapkan selamat" karena ketika kalian membuka materi ini berarti kalian tentu sudah berada ditingkat yang lebih tinggi kelas 12" menunjukkan penghargaan dan pujian terhadap pendengar yang sudah mencapai tingkat yang lebih tinggi, yaitu kelas 12. Pujian ini mencerminkan pengakuan atas upaya dan prestasi yang telah mereka capai. Tindak tutur ekspresif ini berfungsi untuk menyampaikan

ucapan selamat dan memberikan apresiasi terhadap pendengar yang telah mencapai tingkat yang lebih tinggi. Penutur mengungkapkan kegembiraan dan memberikan penghargaan atas pencapaian tersebut.

6. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Menyindir

Fungsi tindak tutur ekspresif menyindir bisa digunakan untuk menyindir lawan bicara atau situasi tertentu. Tuturan ini bertujuan untuk mengungkapkan atas ketidakpuasan dengan cara yang tidak langsung atau halus, sering kali menggunakan kata ambigu atau dengan bermain kata. Fungsi tindak tutur ekspresif menyindir terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas teks anekdot (materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas X). Sesuai dengan data (016) sebagai berikut.

(016) "Kalian pernah menyindir seseorang atau kalian sendiri yang pernah kena sindir? Bagaimana rasanya di sindir? Pasti sakit rasanya. **Seperti kamu yang sudah dijelaskan panjang lebar tapi belum tentu bisa paham.**"

(AYGB, 19/09/20)

Pada data (016) di atas membuktikan bahwa terdapat fungsi tindak tutur ekspresif menyindir dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas teks anekdot (materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas X). Dalam video tersebut pemateri saat menjelaskan tentang teks anekdot yang berhubungan dengan sindiran. Pemateri memberikan contoh kalimat sindiran berupa "Seperti kamu yang sudah dijelaskan panjang lebar tapi belum tentu bisa paham". Di percakapan tersebut fungsi ucapan menyindir digunakan untuk menyindir lawan bicara.

7. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif: Memotivasi

Fungsi tindak tutur ekspresif memotivasi merupakan tuturan yang digunakan untuk memberikan dorongan kepada lawan tuturan untuk melakukan sesuatu (Wiwaha, 2021). Tindak tutur ini memiliki fungsi untuk memberikan dorongan atau semangat agar lawan bicara dapat bangkit dari keterpurukan. Fungsi tindak tutur ekspresif memotivasi terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas cara bikin surat lamaran kerja yang keren. Sesuai dengan data (017) sebagai berikut.

(017) "Selamat, karena ketika kalian membuka materi ini berarti kalian tentu sudah masuk ke tingkat yang lebih tinggi kelas XII. **Tingkatkan semangat kalian** agar dipenghujung masa sekolah ini kalian bisa lulus 100% dengan hasil yang memuaskan."

(AYGB, 30/07/21)

Pada data (017) di atas membuktikan bahwa terdapat fungsi tindak tutur ekspresif memotivasi dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas cara bikin surat lamaran kerja

yang keren. Dalam video tersebut pemateri sebelum menyampaikan materi memberikan sebuah motivasi. Pemateri memotivasi para penonton yang telah duduk di kelas XII dengan kalimat "Tingkatkan semangat kalian". Di percakapan tersebut fungsi ucapan memotivasi digunakan untuk memberikan dorongan kepada kelas XII.

7. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif: Menggoda

Fungsi tindak tutur ekspresif menggoda memiliki fungsi untuk menggoda atau merayu seseorang atau juga bisa untuk menghibur dengan lelucon. Tindak tutur ini biasanya dilakukan dalam konteks yang santai, untuk menciptakan suasana ceria atau memancing tawa. Fungsi tindak tutur ekspresif menggoda terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas materi teks cerita sejarah kelas 12. Sesuai dengan data (018) sebagai berikut.

(018)

Kita pakai gombalan ala-ala Bapak kamu ya.

A: "Ehhhh, Bapak kamu tukang rujak ya?"

B: "Lho kok bisa tau."

A: "**Karena kamu telah mengulek-ngulek hatiku.**"

(AYGB, 11/11/20)

Dari data (018) di atas menunjukkan adanya fungsi tindak tutur ekspresif menggoda dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas materi teks cerita sejarah kelas 12. Pemateri dalam video tersebut membuka dengan memberikan beberapa contoh teks anekdot dan teks humor. Pada sesi kedua pemateri memberikan contoh teks yang terdapat sebuah gombalan, berikut kalimat gombalan tersebut "Karena kamu telah mengulek hatiku". Pemateri memberikan dua contoh teks yang ada unsur candaan, akan tetapi teks anekdot tidak hanya terfokus pada humornya saja, melainkan terdapat kritikan di dalamnya. Di percakapan tersebut fungsi ucapan menggoda digunakan untuk menggoda atau merayu seseorang.

8. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif: Berharap

Fungsi tindak tutur ekspresif berharap merupakan tuturan yang mempunyai fungsi untuk menyampaikan sebuah harapan atau keinginan yang terdapat pada suatu hal atau keadaan. Fungsi tindak tutur ekspresif berharap terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas konjungsi/kata hubung (pengertian dan jenis-jenis konjungsi-materi ajar bahasa Indonesia). Sesuai dengan data (019) sebagai berikut.

(019) "Ya kita akan mempelajari tentang konjungsi atau kata hubung.

Jangan sampai skip video ini ya, simak video ini sampai selesai jangan lupa untuk mencatat dan membuat pedoman konsep."

(AYGB, 06/10/20)

Pada data (019) di atas menunjukkan adanya fungsi tindak tutur ekspresif berharap dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas konjungsi/kata hubung (pengertian dan jenis-jenis konjungsi-materi ajar bahasa Indonesia). Pemateri dalam video tersebut membuka dengan sebuah harapan untuk penonton, berikut kalimat harapan tersebut **"Jangan sampai skip video ini ya, simak video ini sampai selesai jangan lupa untuk mencatat dan membuat peta konsep"**. Pemateri memberikan harapan tersebut supaya penonton bisa menyimak video sampai selesai dan mencatatnya serta membuat sebuah peta konsep. Tidak hanya mencatat dan menyimak, akan tetapi dipahami juga materi yang akan disampaikan. Di percakapan tersebut fungsi ucapan berharap digunakan untuk menyampaikan sebuah harapan atau keinginan yang terdapat pada suatu hal atau keadaan.

9. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif: Mengeluh

Fungsi tindak tutur ekspresif mengeluh merupakan sebuah tuturan yang mengacu pada ungkapan ekspresif rasa ketidakpuasan, kekecewaan, atau ketidaknyamanan terhadap hal atau sesuatu. Fungsi tindak tutur ekspresif mengeluh terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas materi karya tulis ilmiah (pengantar KTI bagian 1). Sesuai dengan data (052) sebagai berikut.

(020) "Bu saya sama sekali tidak ikut organisasi seperti itu Bu, saya tidak bisa Bu". Tenang jangan horor dulu ya mendengar karya tulis ilmiah.

(AYGB,21/01/21)

Dari data (020) di atas menunjukkan adanya fungsi tindak tutur ekspresif mengeluh dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas materi karya tulis ilmiah (pengantar KTI bagian 1). Pemateri dalam video tersebut membuka dengan memberikan penjelasan pentingnya untuk memberikan perhatian penting terhadap keterampilan menulis. Pemateri menyampaikan keluhan peserta didik ketika kurangnya keterampilan menulis, berikut kalimat keluhan tersebut **"Bu saya sama sekali tidak ikut organisasi seperti itu Bu, saya tidak bisa Bu"**. Pemateri memberikan semangat agar tetap semangat mempelajari tentang karya tulis ilmiah. Di percakapan tersebut fungsi ucapan menyapa digunakan untuk menyatakan ketidaknyamanan terhadap hal atau sesuatu.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, diklasifikasi dan dianalisis dapat disimpulkan bahwa terdapat bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam video pembelajar bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa. Bentuk tindak tutur ekspresif berupa tuturan atau narasi yang diucapkan oleh pemateri. Demikian pula dengan fungsi tindak tutur berupa

tuturan atau narasi yang diujarkan oleh pemateri. Bentuk tindak tutur ekspresif yang ditemukan dibagi menjadi dua yaitu meliputi bentuk tindak tutur (langsung: berterima kasih, menyapa, mengkritik, meminta maaf, menyindir, mengucapkan selamat, memotivasi, menggoda, berharap, dan mengeluh), dan tindak tutur tidak (langsung: mengkritik dan menyindir). Selain itu terdapat fungsi tindak tutur meliputi berterima kasih, menyapa, mengkritik, meminta maaf, menyindir, mengucapkan selamat, memotivasi, menggoda, berharap, dan mengeluh.

Penggunaan bentuk tindak tutur ekspresif sangat diperlihatkan dalam video pembelajaran bahasa Indonesia milik *YouTube* Galeri Bahasa. Bentuk tindak tutur yang digunakan meliputi tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung, yang digunakan untuk menyampaikan informasi secara langsung kepada siswa. Selain itu tindak tutur ekspresif yang digunakan untuk mendorong interaksi antara penutur dan penonton. Hal ini menunjukkan bahwa penutur berusaha untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan melakukan lebih dari sekedar menyampaikan pengetahuan kepada mereka. penutur juga ingin menginspirasi mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar meskipun tidak secara langsung.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bahasa Indonesia, sehingga dapat meningkatkan perkembangan pembelajaran bahasa di Sekolah Tingkat Menengah atas atau SMA dalam standar kompetensi berbicara, khususnya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan kemampuan para siswa dalam mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara lancar.

Hasil penelitian ini diketahuai bahwa video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa terdapat bentuk tindak tutur ekspresif yang ditemukan dibagi menjadi dua yaitu meliputi bentuk tindak tutur (langsung: berterima kasih, menyapa, mengkritik, meminta maaf, menyindir, mengucapkan selamat, memotivasi, menggoda, berharap, dan mengeluh), dan tindak tutur tidak (langsung: mengkritik dan menyindir). Selain itu terdapat fungsi tindak tutur meliputi berterima kasih, menyapa, mengkritik, meminta maaf, menyindir, mengucapkan selamat, memotivasi, menggoda, berharap, dan mengeluh. Supaya penelitian selanjutnya dapat mengembangkan macam-macam tindak tutur ekspresif yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astika, I, Made dkk. 2021. Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara Mata Najwa 'Perlawanan Mahasiswa'. *Universitan Pendidikan Ganesha*, 11(1). Online, tersedia:
(<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/29366>),
diunduh 28 Januari 2023

- Astriani, R., & Prayitno, H. J. 2021. Tindak Tutur Ekspresif Komentar Masyarakat Dalam Video. *LINGUA Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, XVII (1). (Online), tersedia: (<https://journal.unnes.ac.id>), diunduh 19 April 2023.
- Astuti, M. D. 2017. *Tindak tutur ekspresif tokoh dalam film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Skripsi. Jember: Univeristas Jember.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *i* Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyani, H. D. 2020. Tindak tutur ekspresif dalam film "Orang Kaya Baru" Karya Ody C. Harahap sebuah bahan ajar berbicara materi drama di SMA kelas XI. *Prosiding Seminar Literasi V*, 5 (226– 242). (Online), tersedia: (<http://conference.upgris.ac.id/index.php/snl/article/view/1676>), diunduh 18 November 2022.
- Djajasudarma, Fatimah. 2006. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama
- Faradila, F. N., & Junining, E. (2020). Ilokusi dalam Tindak Tutur Langsung Literal pada Tokoh Sakakibara Kouichi dalam Novel Another Karya Ayatsuji Yukito. *Hasta Wiyata*, 3 (2). (Online), tersedia: (<https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2020.003.02.05>), diunduh 15 Februari 2023.
- Handayani, E. N., Ismiyatin, L., & Setiyowati, D. 2019. Tindak Tutur Ekspresif Humanis dalam Interaksi Pembelajaran. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 1 (1). (Online), tersedia: (<https://doi.org/10.23917/bppp.v1i1.9289>), diunduh 10 Februari 2023.
- Mahsun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: Rajawali Pers.
- Miles, M.B ., Huberman, A.M. Saldaña, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. London: Sage.
- Moleong, L. J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mujianto, G. (2015). Tindak tutur guru dalam pembelajaran menulis dengan komposisi terarah berdasarkan tingkat kognisi siswa. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(2), 173–197. <https://doi.org/10.22219/kembara.v1i2.2614>, 21 Maret 2023
- Mujianto, G., & Sudjalil, S. (2021). Tipe modifikasi fonem kata serapan asing ke dalam bahasa Indonesia pada surat kabar online berbahasa Indonesia. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya (e-Journal)*, 7(1), 1-19. <https://doi.org/10.22219/kembara.v7i1.16206>, 8 Maret 2023.
- Nugrahini, W., Sugiarti, D. H., & Maspuroh, U. 2021. Analisis Tindak Tutur Ekspresif pada *YouTube* Laptop Si Unyil dan Pemanfatanya sebagai

- Bahan Ajar Teks Laporan Hasil Observasi Di SMP. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (6). (Online), tersedia: (<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1309>), diunduh 6 Maret 2023.
- Rahmaniah, S. 2018. Penggunaan Tindak Tutur Ekspresif dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 8 Mandai Maros. *Universitas Negeri Makasar*, 1–16. (Online), tersedia: (<http://eprints.unm.ac.id/9445/>), diunduh 26 Desember 2022.
- Saputri, W. D., Triana, L., & Khotimah, K. (2020). Tindak tutur ekspresif percakapan anak usia 4-5 tahun di TK Raudatul Athfal Baitul Iman Tegal dan implikasinya. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter*, 5(2), 1–12. tersedia: (<http://www.i-rpp.com/index.php/jipk/article/view/1128>), diunduh 2 Maret 2023
- Sari, F. D. P. 2012. Tindak Tutur Dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara Galau Nite di Metro Tv: Suatu Kajian Pragmatik. *Skriptorium*, 1 (2), 1–14. (Online), tersedia: (<https://journal.unair.ac.id>), diunduh 27 Desember 2022.
- Siswanto. 2013. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subroto, E. 2019. *Pengantar Studi Pragmatik*. Surakarta: YUMA PRESSINDO.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Proses Belajar Mengajar Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Suhardi, B. 2009. Pedoman Penelitian Sosiolinguistik. *In Journal of Chemical Information and Modeling*, 53 (9). (Online), tersedia: (<https://core.ac.uk>), diunduh 4 Januari 2023.
- Wijana, I. D. P., & Rohmadi, M. 2018. Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis, (Kusumawati, Ed.). Surakarta: Yuma Pustaka. Perpunas, (Online), tersedia: (http://ww1.sulsellib.net/index.php?p=show_detail&id=87595), diunduh 25 Januari 2023.
- Yule, George. (2006). *Pragmatik*. Indah Fajar Wahyuni, penerjemah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Terjemahan dari: *Pragmatics*.